

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran kontekstual menggunakan media komputer *microsoft power point* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VII-I SMP Negeri 3 Simanindo Samosir. Upaya yang dilakukan peneliti pada pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah menerapkan 7 komponen pembelajaran kontekstual yaitu: konstruktivisme (constructivism), menemukan (inquiry), bertanya (questioning), masyarakat belajar (learning community), pemodelan (modeling), refleksi (reflection), dan penilaian yang sebenarnya (authentic assesment). Dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil observasi untuk guru pada siklus I sebesar 2,85 meningkat pada siklus II menjadi 3,16. Berdasarkan hasil tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,5 dan meningkat pada siklus II menjadi 77,5 sehingga diperoleh peningkatan rata-rata pemahaman konsep siswa sebesar 14,00. Selain itu, diperoleh peningkatan ketuntasan belajar sebanyak 5 orang (25,00%), yaitu dari 12 orang siswa (60,00%) pada siklus I meningkat menjadi 17 orang siswa (85,00%) pada siklus II dan tingkat ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus II yakni 85,00% sudah mencukupi syarat ketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$ siswa yang mencapai tes kemampuan pemahaman konsep ≥ 65 .

5.2 SARAN

Adapun saran-saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru matematika kelas VII-I SMP Negeri 3 Simanindo Samosir, diharapkan menerapkan pembelajaran kontekstual menggunakan media komputer *microsoft power point* dengan memberikan motivasi, memperbanyak diskusi dan memperbanyak memberi pertanyaan-pertanyaan yang menuntun siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan agar siswa semakin mengerti dan hasil belajar matematika siswa dapat meningkat.
2. Guru diharapkan membentuk kelompok siswa yang anggotanya terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah agar disetiap kelompok agar semua anggota aktif berinteraksi dalam mendiskusikan soal-soal latihan.
3. Bagi guru yang akan menggunakan model pembelajaran model pembelajaran kontekstual harus mengoptimalkan *inquiry (menemukan)* agar siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan menemukan sendiri konsep matematika dan berani untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami kepada guru untuk menemukan konsep itu.
4. Bagi peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk menyediakan alokasi waktu yang lebih karena pembelajaran ini menggunakan waktu yang lebih banyak dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan semakin lebih baik.